

BS-Ogi' (*Black Scrub Bugis*) Sebagai Produk Kecantikan Alami

Rita Dewi Astria¹, Aisyah Nursyam¹, Andi Muhammad Irfan Taufan Asfar^{1*}, Andi Muhamad Iqbal Akbar², Andi Nurannisa¹, Mutmainnah¹, Nur Azizah Rahman³

¹Pendidikan Matematika, Universitas Muhammadiyah Bone, Watampone

²Teknik Kimia, Politeknik Negeri Ujung Pandang, Makassar

³Pendidikan Ekonomi, Universitas Muhammadiyah Bone

*Email: tauvanlewis00@gmail.com

INFORMASI ARTIKEL

Kata Kunci:

Lulur; Tradisional; Perawatan;
Kulit Sehat

ABSTRAK

Lulur tradisional merupakan salah satu sediaan kosmetik yang berbahan dasar alami yaitu beras. Beras memiliki kandungan yang kaya akan protein, vitamin, mineral dan air. Kandungan yang terdapat pada beras adalah gamma oryzanol. Senyawa ini dapat memperbaharui pembentukan pigmen melanin, sebagai anti oksidan dan juga efektif untuk menangkal sinar ultraviolet. Selain itu, kunyit juga memiliki aktivitas sebagai antioksidan yang berasal dari kukumin yang terdapat dalam kunyit, serta asam jawa mengandung antioksidan yang memiliki manfaat untuk melawan radikal bebas yang merusak kulit dan menyebabkan penuaan dini. Melihat cuaca saat ini yang seringkali tidak terkendali sehingga memengaruhi kualitas dan kuantitas hasil panen, kesejahteraan petani masih sulit ditingkatkan. Maka dari itu, hadirnya penelitian ini untuk membantu meningkatkan perekonomian petani dengan cara mengolah menir beras menjadi produk lulur yang bernilai jual yang tinggi, proses produksi BS-Ogi' ini melibatkan penggunaan alat teknologi mixer silinder untuk mengaduk menir beras yang disangrai, dan pengemasan yang higienis serta telah memiliki nomor induk berusaha (NIB). Adapun Potensi pasar masih terbuka lebar karena produk ini inovatif dan belum banyak tersedia di pasar lokal.

Keywords:

Body Scrub; Traditional; Skin
Care; Healthy Skin;

ABSTRACT

Traditional body scrub is a cosmetic preparation made from natural ingredients, namely rice. Rice is rich in protein, vitamins, minerals, and water. The content found in rice is gamma-oryzanol. This compound can renew the formation of melanin pigment as an anti-oxidant and is also effective in warding off ultraviolet rays. Apart from that, turmeric also has activity as an antioxidant, which comes from the kumin found in turmeric, and tamarind contains antioxidants that have the benefit of fighting free radicals that damage the skin and cause premature aging. Seeing that the current weather is often uncontrollable, affecting the quality and quantity of harvests, it is still difficult for farmers to improve their welfare. Therefore, the purpose of this research is to help improve the farmer's economy by processing rice groats into scrub products with high selling value. The BS-Ogi's production process involves the use of cylindrical mixer technology to stir the roasted rice grains and hygienic packaging, and has a business registration number (NIB). The market potential is still wide open because this product is innovative and not yet widely available in the local market.

Submitted : 23 Oktober 2023
Revised : 11 Desember 2023
Accepted : 21 Desember 2023
Published : 29 Desember 2023

*Corresponding Author

Copyright ©2023 TECHBUS (Technology, Business and Entrepreneurship)

Published by LPPM Institut Teknologi dan Bisnis Sabda Setia, Pontianak, Kalimantan Barat, Indonesia.

1. PENDAHULUAN

Lulur adalah sediaan kosmetik tradisional yang diresepkan secara turun-temurun digunakan untuk mencerahkan dan mengangkat sel kulit mati. Akan tetapi, lulur komersial dipasaran mengandung bahan kimia dan pengawet, sehingga dapat mengakibatkan iritasi atau gatal-gatal jika digunakan secara terus menerus. Sementara, mayoritas masyarakat

memiliki jenis kulit yang berbeda-beda. Maka inilah yang menjadi salah satu kelebihan produk BS-OGI' dimana produk BS-OGI' merupakan lulur tradisional berbahan dasar menir beras, kunyit serta asam jawa yang diyakini masyarakat Bugis memiliki manfaat bagi kesehatan kulit. Kombinasi antara menir beras, kunyit, dan asam jawa dalam bentuk produk BS-OGI' memberikan inovasi baru bagi dunia kecantikan dengan memanfaatkan bahan-bahan alam tradisional yang kaya akan nutrisi. Berikut ini merupakan hasil riset/survei pasar melalui google form dimana dapat diketahui bahwa masyarakat sekarang lebih menginginkan produk tradisional sebagai lulur alami dalam pemenuhan produk kecantikan yang dipercaya aman bagi kulit dengan harga yang terjangkau.

Untuk itu kami akan meyakinkan konsumen bahwa produk kami layak untuk digunakan dan baik untuk Kesehatan kulit karena Menir beras dalam hal ini mengandung gamma oryzanol yang efektif dalam aktivitas antioksidan dengan cara mencegah oksidasi dan mampu menangkal radikal bebas dibandingkan vitamin E (Ali et al., 2019). Sementara, asam jawa mempunyai kandungan vitamin C yang dapat mengatasi jerawat dan bekas jerawat secara bertahap, serta baik untuk mencegah terjadinya penuaan dini (Ramadani et al., 2020). Selain itu, kunyit sangat baik bagi kecantikan atau kulit, karena kulit mengandung minyak astriri 3-5 % (senyawa d- alfapelandren 1%, d-sabinen 0,6%, cineol 1%, borneol 0,5%, zingiberen 25%, timeron 58%, seskuioterpen alcohol 5,8%, alfa-atlanton, gamma-atlanton, turneron, simen, dan artomeron). Khasiat lain dari kunyit bagi manusia adalah sebagai antioksidan, penanganan inflamasi, gangguan metabolik, artritis, kecemasan dan hyperlipidemia (Kuswandi1, 2019). maka BS-Ogi' ini menjadi solusi sebagai penghambat bakteri didalam tubuh terlebih lagi seperti di era saat ini.

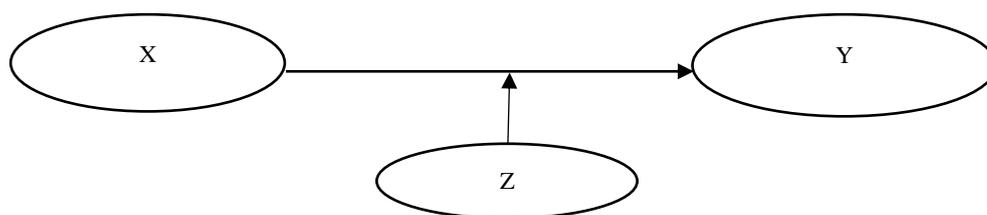
Kompetitor dalam pemasaran produk "BS-Ogi" ini belum banyak ditemui karena ciri khasnya dibuat dengan kombinasi antara menir beras dan kunyit dan juga asam jawa. Kombinasi antara menir beras, kunyit, dan asam jawa dalam bentuk produk BS-OGI' memberikan inovasi baru bagi dunia kecantikan dengan memanfaatkan bahan-bahan alam tradisional yang kaya akan nutrisi dimana masih banyak masyarakat yang belum mengetahui jika bahan-bahan tradisional yang diolah akan menghasilkan produk kecantikan yang sangat baik dan menyehatkan bagi tubuh, jadi dalam pelaksanaan penjualan relatif mudah. Dalam menjaga persaingan dengan kompetitor yang ada dalam pelaksanaan penjualan, kami selalu menjaga kualitas mulai dari bahan bahan yang digunakan, produk, pengemasan dan strategi penjualan.

2. KAJIAN TEORITIS

Lulur termasuk sediaan kosmetik yang memiliki banyak manfaat bagi kulit antara lain mengangkat sel kulit mati, mencerahkan kulit, mengencangkan kulit, mengurangi tanda-tanda penuaan dan sebagai antiaging. Manfaat lulur dapat dilihat dari kandungan zat aktif yang ada di dalam produk. Cara pemakaian lulur cukup mudah, hanya perlu diratakan keseluruhan tubuh, didiamkan hingga agak kering, kemudian digosok perlahan dan dibilas dengan air. Lulur dapat dibuat dari beberapa bahan alami (Agata dan Jayadi, 2022). Beras dipercaya dapat meningkatkan produksi kolagen yang berfungsi untuk meningkatkan elastisitas kulit (Rahmadevi et al., 2020). Beras memiliki kandungan yang kaya akan protein, vitamin, mineral dan air. Kandungan yang terdapat pada beras adalah gamma oryzanol. kandungan senyawa ini dapat memperbaharui pembentukan pigmen melanin, sebagai antioksidan dan juga efektif untuk menangkal sinar ultraviolet (Erlinawati et al., 2018).

Perawatan tubuh berupa lulur dapat memberikan manfaat melembabkan dan mencerahkan kulit (Rahmadevi, Arin, Puspita, Firda, dan Yasnawati, 2020). Lulur tradisional adalah lulur yang berasal dari ekstrak bahan alami dari tanaman yang dibuat dalam bentuk scrub yang digunakan untuk kecantikan dioleskan dan digosok perlahan-lahan keseluruhan tubuh untuk membersihkan badan dari kotoran-kotoran serta mengangkat sel-sel kulit mati pada tubuh sehingga kulit terlihat bersih dan halus. Bungkil inimengandung antioksidan yang mampu memberikan efek melembabkan dan membuatkulit lebih cerah bercahaya (Purwaningtyas, Yustita, dan Rahimi, 2022).

Bahan yang ada dalam lulur yaitu zat aktif yang bisa didapatkan dari bahan alami maupun ekstrak bahan alam. Kunyit sering digunakan sebagai bahan alami pembuatan kosmetik untuk menjaga kesehatan kulit. Kunyit memiliki kandungan zat kurkumin. Zat ini dapat membuat kulit tampak lebih cerah. Asam jawa juga memiliki manfaat yang bagus untuk produk kecantikan kulit, karena mengandung vitamin C dan Betakaroten yang dapat mencerahkan kulit dan mencegah penuaan dini.



Gambar 1: Model Penelitian

3. METODOLOGI

3.1 Rancangan Penelitian

Usaha pengembangan lulur BS-Ogi' bertempat di Desa Tompo Bulu, Kecamatan Libureng, Kabupaten Bone, Provinsi Sulawesi Selatan dan produksi bertempat di Desa Tompo Bulu, Kecamatan Libureng, Kabupaten Bone, Provinsi Sulawesi Selatan. Alat dan Bahan yang disiapkan untuk pembuatan lulur BS-Ogi' yaitu baskom stainless, mixer silinder, wajan, spatula besi, dan bahan yaitu menir beras, kunyit, asam jawa dan bumbu lainnya. Produk BS-Ogi' juga telah menjalin communication channel dengan BUMdes apotek, toko kecantikan agar produk BS-Ogi' memiliki potensi keberlanjutan, Serta menjalin kerja sama dengan Dinas Perindustrian Kabupaten Bone dan Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Kabupaten Bone. Dengan menjalin kerjasama dengan toko-toko tersebut juga membantu pemasaran dan memperkenalkan produk BS-Ogi' secara luas.



Gambar 3.1. Produk BS-Ogi

3.2 Instrumen Penelitian

metode yang digunakan dalam proses pengolahan lulur BS-Ogi' menggunakan mixer silinder. Proses pembuatan BS-Ogi' masih menggunakan cara konvensional yaitu menyangrai secara manual, namun disini tim memproduksi produk BS-Ogi' dengan menggunakan metode mixer silinder yang dapat memudahkan dalam proses pengadukan dan lebih mengefisienkan waktu dan tenaga (Swidin et al., 2023). untuk mengaduk menir beras dengan bahan tradisional lainnya. Sehingga produk BS-Ogi' dapat menjadi produk kecantikan tradisional dengan memanfaatkan bahan-bahan alam yang memiliki banyak manfaat pada kesehatan kulit masyarakat.



Gambar 3.2. Mixer Silinder

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari program yang dilaksanakan, maka dihasilkan suatu produk inovatif berupa Lulur BS-Ogi' yang merupakan lulur tradisional khas Bugis khususnya di Desa Tompo Bulu, Kecamatan Libureng dan menjadi daya saing masyarakat untuk para wisatawan serta dapat meningkatkan daya jual dari menir beras itu sendiri.

Dari rencana awal, bulan pertama ditargetkan untuk persiapan, koordinasi tim dan dosen pendamping, sosialisasi, peninjauan dan perbaikan lokasi tempat usaha. Kemudian bulan kedua ditargetkan untuk pembelian alat dan bahan, mensurvei lokasi bahan baku, menawarkan kerja sama. Bulan ke ketiga ditargetkan untuk melakukan uji coba pembuatan

produk, uji organoleptik produk serta bulan keempat dan kelima ditargetkan untuk sosialisasi, menawarkan kerja sama, produksi massal, dan pengiriman barang. Tetapi realita pencapaian target sebagai berikut akan dijelaskan. Pada bulan pertama ketercapaian target mencapai tahap persiapan, koordinasi tim dan dosen pendamping, sosialisasi, peninjauan dan perbaikan lokasi tempat usaha. Kemudian untuk bulan kedua, mencapai tahapan pembelian alat dan bahan, mensurvei lokasi bahan baku, menawarkan kerja sama kepada masyarakat untuk bahan baku. Untuk bulan ketiga melakukan uji coba pembuatan produk, uji organoleptik produk BS-Ogi'. Untuk bulan keempat dan kelima, meskipun sudah bulan akhir perkembangan, BS-Ogi' mulai naik kembali. Pada bulan ini dalam satu minggu dilakukan dua kali produksi, dua kali pengiriman produk, dan dua kali sosialisasi. Pada bulan pertama menghasilkan 20 pot BS-Ogi' dan terjual sebanyak 20 pot. Untuk rencana tahapan berikutnya, akan diusahakan mempunyai mesin mixer silinder sendiri sehingga dapat menekan biaya produksi. Dengan adanya mesin sendiri maka dapat mengurus izin edar BPOM sehingga dapat memasarkan produk lebih luas lagi yang dimana produk yang diproduksi atau diedarkan harus memenuhi persyaratan menggunakan bahan yang memenuhi standar dan persyaratan mutu serta persyaratan lain yang ditetapkan, serta diproduksi dengan menggunakan cara pembuatan kosmetik yang baik. Dari segi pemasaran kedepan akan dilakukan penambahan promosi secara online dan promosi ke tempat-tempat lainnya, yang diharapkan akan memperluas pemasaran produk BS-Ogi'. Selain promosi secara online dilakukan juga lebih banyak kerjasama dengan mitra kerja.

Tabel 1. Hasil Penjualan Selama 4 Bulan

Bulan	Ukuran (gr)	Harga Satuan	Terjual	Harga (Rp)
Juli	250gr	Rp30.000	20	600.000
Agustus	250gr	Rp30.000	50	1.500.000
September	250gr	Rp30.000	66	1.980.000
Oktober		Rp30.000	30	900.000
			166	4.980.000

Sumber: Data diolah (2023)

5. KESIMPULAN

Dari hasil kegiatan yang kami lakukan dapat disimpulkan bahwa telah diproduksi 170 pot BS-Ogi' dan sampai dengan bulan September terjual sebanyak 166 pot dalam 250 gram kemasan. Awalan area pemasaran terbagi atas 2 wilayah, internal (dalam lingkup Desa Tompo Bulu) dan eksternal (Kota Bone dan sekitarnya). Sedangkan media pemasarannya meliputi brosur dan proposal kerjasama dengan institusi ataupun organisasi. Pangsa pasar untuk produk BS-Ogi' sangat terbuka luas karena pangsa pasar ini masih belum ada dan terfokus pada produk yang masih jarang ditemui dan inovatif.

Acknowledgment

Puji dan syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya, saya dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah ini. Penulisan karya tulis ilmiah ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Diploma Rekam Medis dan Informasi Kesehatan pada Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan, Universitas Esa Unggul.

Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, cukup sulit bagi saya untuk menyelesaikan karya tulis ilmiah ini. Oleh sebab itu saya mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ibu Aisyah Nursyam, S.Pd., M.Pd selaku Kaprodi Pendidikan Matematika
2. Bapak Dr. Andi Muhammad Irfan Taufan Asfar, M.T., M.Pd selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan arahan dan bimbingan, serta masukan kepada penulis.
3. Bapak Dr. Andi Muhamad Iqbal Akbar Asfar, M.T., M.Pd selaku Dosen pendamping yang telah memberikan semangat dan bimbingan, serta masukan kepada penulis.
4. Ibu Andi Nurannisa, S.Pd selaku Asisten Dosen yang telah memberikan arahan dan dukungan kepada penulis untuk menyelesaikan artikel ini.
5. Terimakasih kepada anggota tim Mutmainnah dan Nur Azizah Rahman yang membantu menyelesaikan artikel ini.
6. Terimakasih juga kepada kedua orang tua yaitu Mustamin dan Aminah yang senantiasa mendoakan kelancaran penulis dalam mengerjakan artikel dan menyelesaikannya dengan tepat waktu.

Conflict of Interest

Dengan ini penulis menyatakan bahwa data-data yang dipublikasikan pada naskah tersebut tidak ada konflik kepentingan terhadap pihak-pihak manapun. Jika di kemudian hari ditemukan adanya hal tersebut, tanggung jawab sepenuhnya mengenai hal tersebut berada di pihak penulis.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, F., Stevani, H. dan Rachmawaty, D. (2019). Formulasi dan stabilitas sediaan body scrub bedda lotong dengan variasi konsentrasi trietanolamin. *Jurnal Media Farmasi*. 15 (1):71-81.
- Kuswandi1, A.A.R. (2019). Pembuatan masker peel-off kunyit upaya kemandirian ekonomi keluarga di Kelurahan Kahuripan Kecamatan Tawang Kota Tasikmalaya. *Pengabdian Kepada Masyarakat Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya*. 2 (1):1-5.
- Ramadani, D., Maruddin, F. dan Malaka, R. (2020). The use of different concentrations of curcuma (curcuma xanthorrhiza roxb) on the chemical quality of bedak lotong kefir face mask with oven drying. *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*. 575 (1):6-19.
- Sawidin, S. K., Putung, Y. R., Waroh, A. P., dan Marsela, T. (2023). Rancang Bangun Kontrol Pengolahan Gula Aren Dengan Programmable Logic Controller. *Jambura Journal of Electrical and Electronics Engineering*, 5(2), 179-184